

NIM : 512121230007
NAMA : TEGUH AGUNG PRABOWO
JURUSAN : SISTEM INFORMASI
MATAKULIAH : KECAKAPAN ANTAR PERSONAL

Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja menurut Maslow!

Jawab:

Abraham Maslow adalah seorang psikolog dari Amerika. Ia menciptakan teori kesehatan psikologis yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan natural manusia sejak lahir berdasarkan prioritasnya. Maslow's Hierarchy of Needs sering digunakan dalam dunia bisnis dalam menjelaskan hal-hal yang dapat memotivasi para karyawan.

Motivasi kerja adalah salah satu faktor penting dalam eksistensi sebuah perusahaan. Ada lima kategori kebutuhan manusia menurut Maslow yang penting untuk diperhatikan. Apa saja lima kategori tersebut akan dibahas sebagai berikut.

1. Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs)
Physiological needs atau kebutuhan fisiologis seseorang merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi agar dapat memberi motivasi seseorang dalam bekerja. Kebutuhan fisiologis penting untuk keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Contoh kebutuhan fisiologis adalah makan, minum, tempat bernaung, tidur, dan hubungan seksual.
2. Kebutuhan Rasa Aman (Security Needs)
Kebutuhan kedua yang perlu dipenuhi untuk dapat menciptakan motivasi kerja adalah kebutuhan rasa aman. Keamanan yang dimaksud disini bisa berupa keamanan secara fisik ataupun keamanan secara psikologis. Contohnya adalah keamanan dari elemen alam seperti hujan dan angin, kepastian hukum, tata tertib, serta kepastian keberlanjutan dalam bekerja.
3. Rasa Memiliki dan Cinta (Belonging and Love)
Tingkatan kebutuhan selanjutnya setelah pemenuhan rasa aman adalah kebutuhan untuk mencintai dan rasa memiliki. Hal ini dirasa penting bagi Maslow dalam analisa apa yang memotivasi manusia berdasarkan tingkatan kebutuhannya. Contohnya adalah pertemanan, persaudaraan, hubungan suami istri, dan lain sebagainya.
4. Harga Diri (Esteem Needs)
Level kebutuhan selanjutnya yang dapat memunculkan motivasi kerja adalah hal-hal yang berhubungan terhadap harga diri dan ego seseorang. Contohnya adalah status sosial, jabatan, pengakuan, kebebasan, dsb.
5. Aktualisasi diri (Self-Actualization Needs)

Terakhir adalah aktualisasi diri, yang dimaksud disini adalah keinginan seseorang untuk mencoba dan mendapatkan pengalaman baru, bisa juga keinginan untuk mengembangkan diri,

A desire "to become everything one is capable of becoming" (Maslow).